

Lampiran1. Surat Pengumpulan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL
Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 930/UN48.8.1/DL/2021
Hal : *Pengumpulan Data*

23 Juli 2021

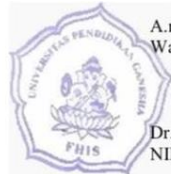
Kepada

Yth. Kepala Sm Negeri 4 Singaraja
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Penerapan Aplikasi Google Meet Pada Pembelajaran Daring Berbantuan Media Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Singaraja**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang peningkatan hasil belajar siswa yang diperlukan oleh:

Nama : Made Satria Dwi Mahendra
Nomor induk Mahasiswa : 1814021010
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : P. Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip

Lampiran 2.Surat Keterangan penelitian SMA N 4 Singaraja

ပိတောက်ပြည်နယ်
PEMERINTAH PROVINSI BALI
သိက္ခမာပညာရေးနှင့် အားကစားဝန်ကြီးဌာန
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
ရန်ကင်းမြို့နယ်၊ ကိုဦးမြို့နယ်
SMA NEGERI 4 SINGARAJA
လမ်းမတော်၊ ကလေးစိမ်း၊ ကိုဦးမြို့နယ်


Alamat : Jalan Melati Singaraja
ရန်ကင်းမြို့နယ်၊ ကလေးစိမ်း၊ ကိုဦးမြို့နယ်၊ ပုသိမ်မြို့နယ်၊ ပုသိမ်မြို့နယ်
Telepon. (0362) 22845, Faxcimile. (0362) 32809, Singaraja - Bali, 81113
<http://sman4singaraja.sch.id> email : sma4singaraja@gmail.com

SURAT KETERANGAN
423.4/670/SMAN4SGR

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 4 Singaraja menerangkan bahwa :

Nama : Made Satria Dwi Mahendra
NIM : 1814021010
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Memang benar mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Singaraja dalam rangka melengkapip syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **"Penerapan Aplikasi Google Meet Pada Pembelajaran Daring Berbantuan Media Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Singaraja"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bali, 15 Oktober 2021
Kepala SMA Negeri 4 Singaraja


Putu Gede Wartawan, S.Pd., M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP 19700224 199503 1 003

Lampiran3. Program Tahunan Sejarah Indonesia Kelas XI SMAN 4 Singaraja

Satuan Pendidikan : SMAN 4 Singaraja

Mata Pelajaran : Sejarah

Indonesia Kelas/Semeste: XI/I

Alokasi Waktu : 2 JP

Standar Kompetensi (KI)

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

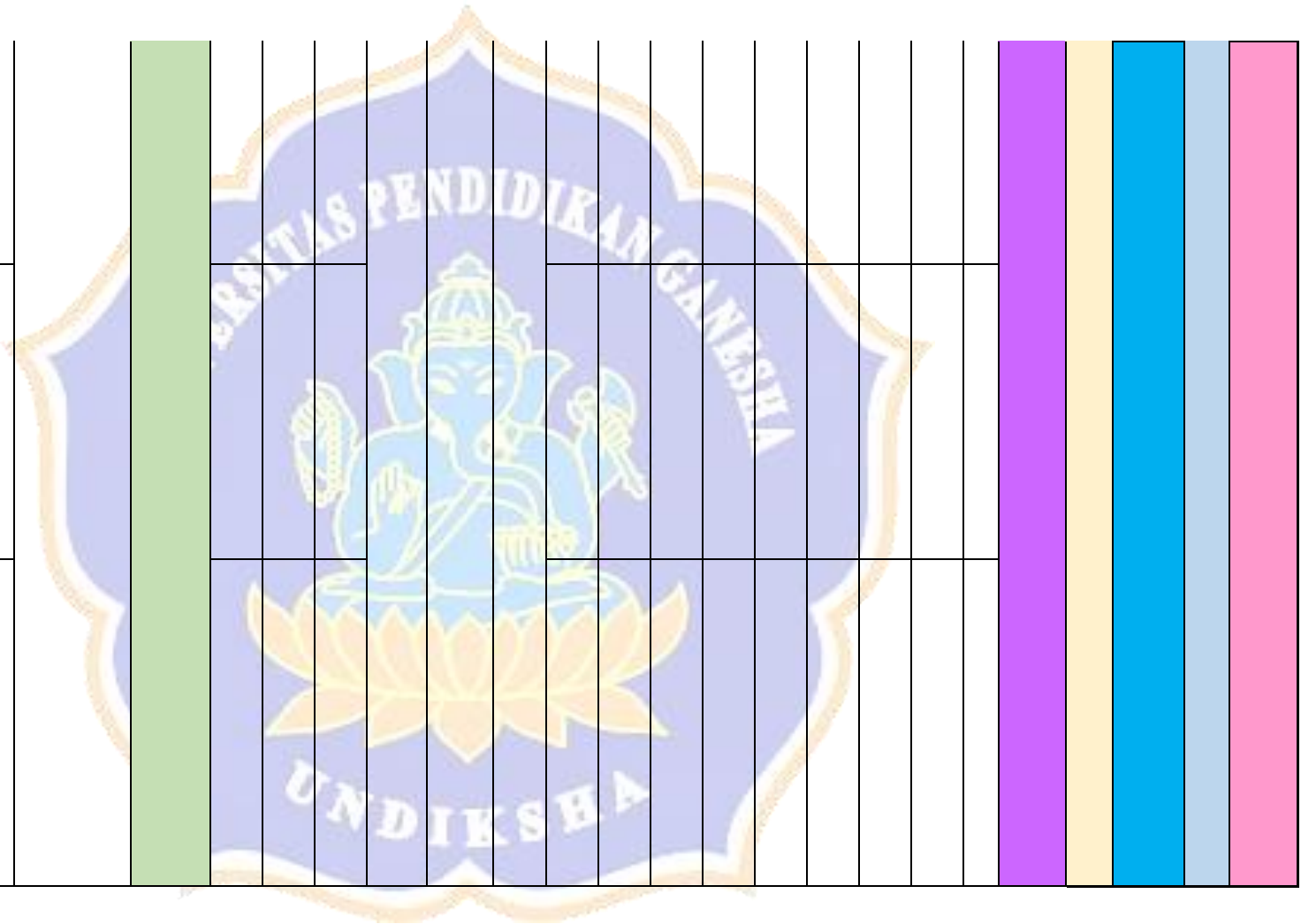
KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Semester I

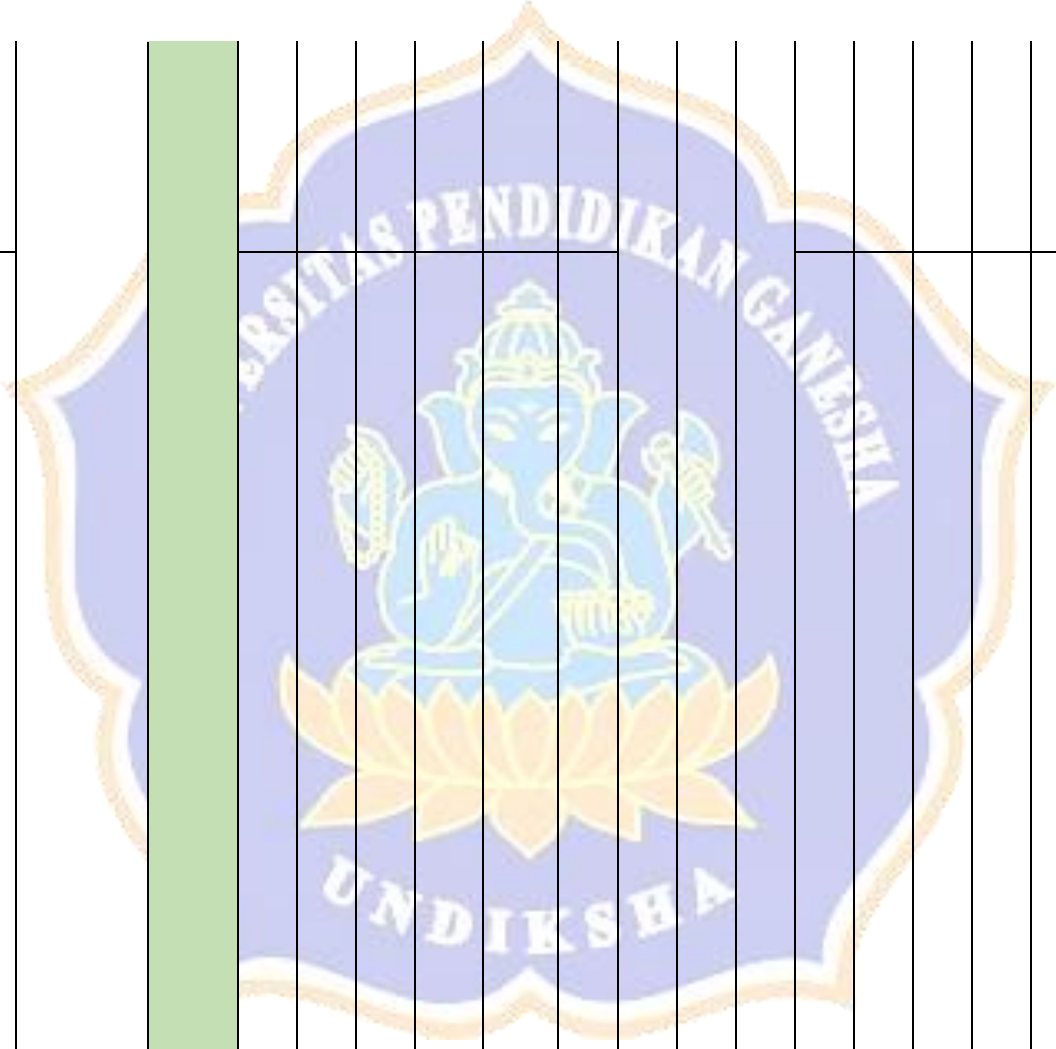
Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	6 JP
4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	

3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20	6 JP
4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	
3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini	6 JP
4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	
3.4 Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	6 JP
4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	
3.5 Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia	6 JP
4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	

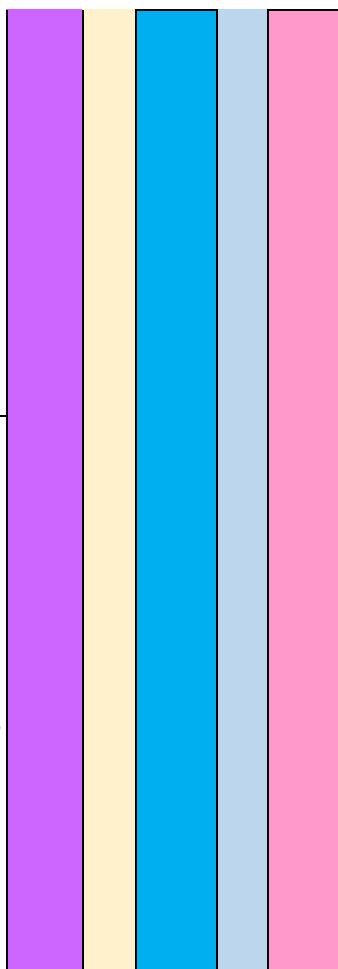
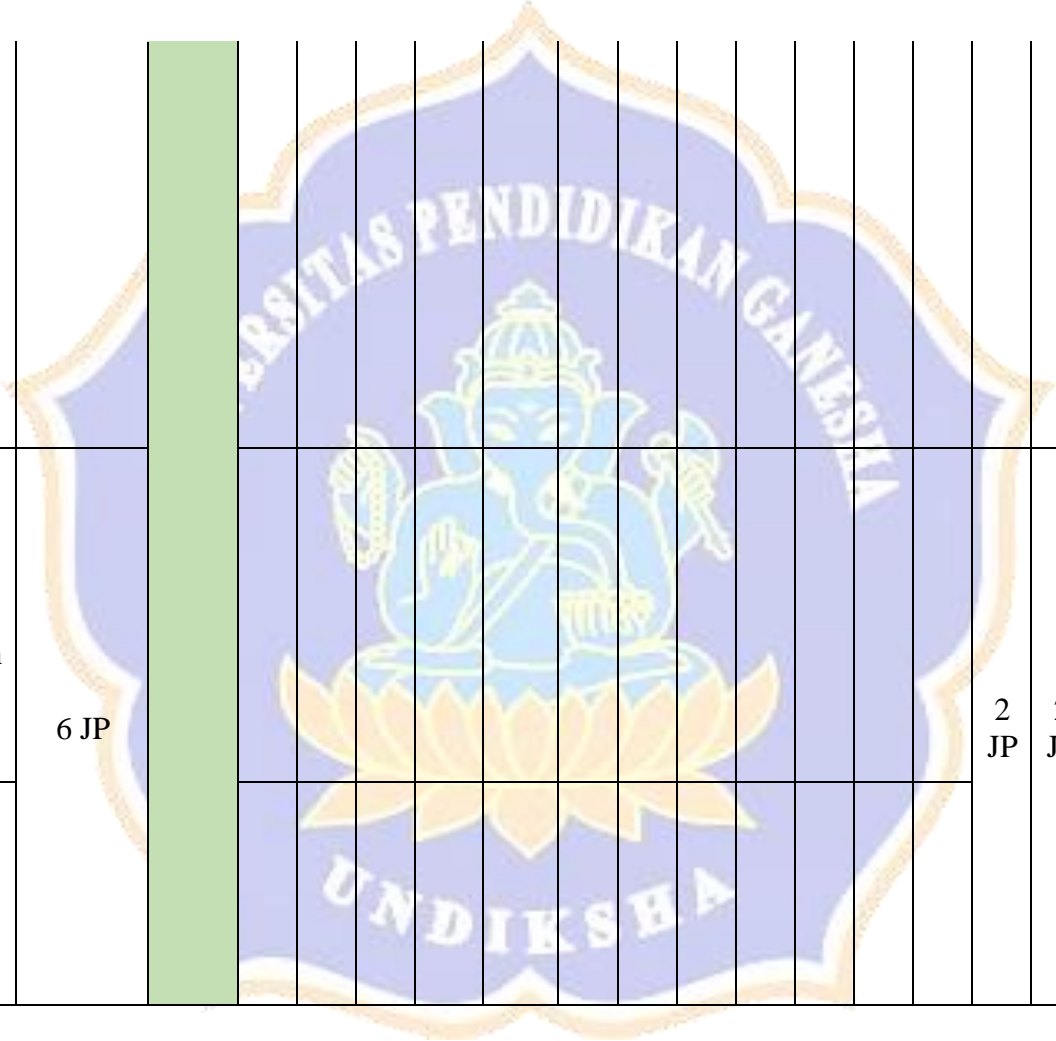
	dengan abad ke-20	
		3.2.2. Menjelaskan perlawanan rakyat Indonesia terhadap hegemoni kongsi dagang
4.2	Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa	4.2.1. Membuat review tentang perlawanan rakyat Indonesi terhadap penjajahan bangsa Eropa



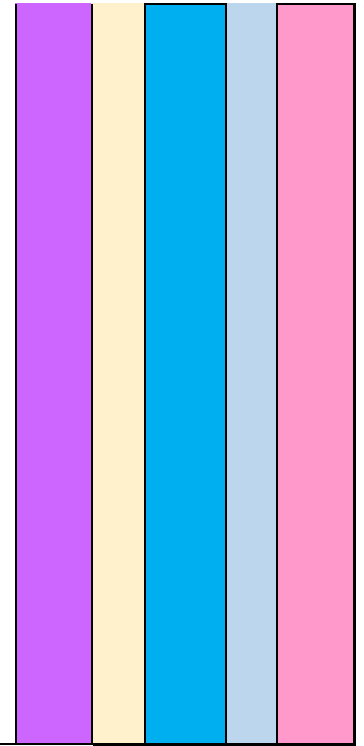
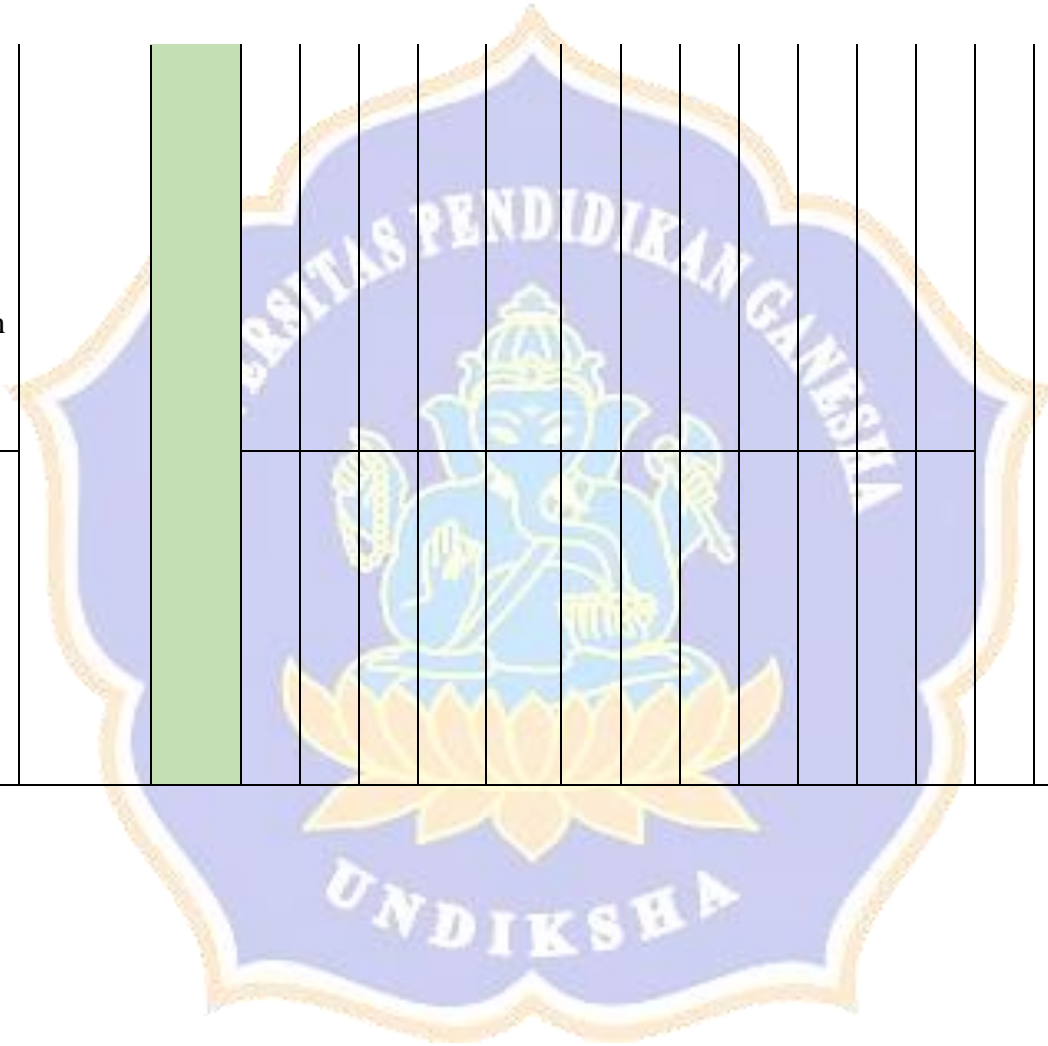
	Indonesia masa kini																									
4.3	Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	4.3.1. Menyajikan hasil review tentang perkembangan penjajahan bangsa Eropa dalam bidang politik dan sosial budaya																								



		<p>pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<p>4.4.2 Menganalisis langkah-langkah penerapan nilai-nilai sumpah pemuda</p>																	
5	3.5	<p>Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia</p>	<p>3.5.1. Menjelaskan sifat pendudukan Jepang di Indonesia dan Respon Bangsa Indonesia</p>	6 JP																
			<p>3.5.2 Menjelaskan dampak pendudukan Jepang di Indonesia</p>																	



4.5	Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajiannya dalam bentuk cerita sejarah	4.5.1. Menyajikan hasil penalaran tentang sifat pendudukan Jepang di Indonesia dan Respon Bangsa Indonesia
		4.5.2 Menyajikan hasil penalaran tentang dampak Pendudukan Jepang di Indonesia



Lampiran5. Silabus Kelas XI Sejarah Indonesia

SILABUS

Sejarah Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : XI (Sebelas)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa <ul style="list-style-type: none"> • Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa-peristiwa penting dan peninggalan-peninggalan masa penjajahan Eropa, serta peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap pejajahan Barat • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa
4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		

3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20	<ul style="list-style-type: none"> • Perebutan politik hegemoni bangsa Eropa • Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai awal abad ke-20 	<p>Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 melalui bacaan, dan sumber-sumber lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan cerita sejarah tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20
4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		
3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini	<p>Dampak Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi Bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Politik, • Budaya • Sosial-ekonomi, dan • Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar kehidupan politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada zaman penjajahan Eropa di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini. • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini • Melaporkan dalam bentuk cerita sejarah tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini
4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		
3.4 Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi	Pendidikan dan Pergerakan Nasional	

kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	<ul style="list-style-type: none"> • Munculnya golongan elite baru Indonesia • Tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan • Organisasi-organisasi kebangsaan • Sumpah Pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar aktifitas organisasi pergerakan nasional, tokoh pergerakan nasional dan pelaksanaan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda. • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda • Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini
4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	<p>Pendudukan Jepang di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan Jepang • Sifat pendudukan Jepang • Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa penting zaman pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang • Mengumpulkan informasi terkait dengan proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang
3.5 Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia	<p>4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	

3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Mengumpulkan informasi terkait dengan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan
4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan		
3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa proklamasi Kemerdekaan • Pembentukan pemerintahan pertama RI • Tokoh proklamator dan tokoh lainnya sekitar proklamasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan, gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan, dan mengunjungi objek sejarah terdekat • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia • Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan menulis sejarah perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta
4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		
3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini		

<p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		
<p>3.9 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p>		
<p>4.9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p>		
<p>3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p>	<p>Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peristiwa penting dan mengunjungi objek sejarah terdekat berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda • Mengumpulkan informasi terkait dengan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda melalui bacaan dan/atau internet, serta sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda
<p>4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		

Lampiran 6. Kalender Akademik SMAN 4 Singaraja Tahun Pelajaran 2021/2022 KALENDERPENDIDIKAN

SEMESTER 1 TAHUNPELAJARAN 2021/2022 SMAN 4 SINGARAJA

BULAN	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	KETERANGAN
JULI 2021					1	2	3	Libur semester genap 12-16 Awal tahun pelajaran diisi dengan keg MPLS bagi kelas X dan persiapan pembelajaran bagi kelas XI dan XII 20 Libur Idul Adha 1442 H
	4	5	6	7	8	9	10	
	11	12	13	14	15	16	17	
	18	19	20	21	22	23	24	
	25	26	27	28	29	30	31	
AGUSTUS 2021	1	2	3	4	5	6	7	Tahun baru islam 1443 H Hari Kemerdekaan RI Kegiatan HUT secara daring Odalan Purnama Ketige Hari Pagerwesi
	8	9	10	11	12	13	14	
	15	16	17	18	19	20	21	
	22	23	24	25	26	27	28	
	29	30	31					
SEPTEMBER 2021				1	2	3	4	Hari Pagerwesi Asessmen Nasional
	5	6	7	8	9	10	11	
	12	13	14	15	16	17	18	
	19	20	21	22	23	24	25	
	26	27	28	29	30			
OKTOBER 2021						1	2	20 Maulid Nabi Muhammad
	3	4	5	6	7	8	9	
	10	11	12	13	14	15	16	
	17	18	19	20	21	22	23	
	24	25	26	27	28	29	30	

	31							
NOVEMBER 2021		1	2	3	4	5	6	
	7	8	9	10	11	12	13	
	14	15	16	17	18	19	20	
	21	22	23	24	25	26	27	
	28	29	30					
DESEMBER 2021				1	2	3	4	
	5	6	7	8	9	10	11	
	12	13	14	15	16	17	18	
	19	20	21	22	23	24	25	
	26	27	28	29	30	31		

8-19 Libur Galungan & Kuningan

PAS 1

17 Pembagian raport

Libur semester

Mengetahui Kepala Sekolah





PUTU GEDE WARTAWAN, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19800506 200212 2 007

Singaraja, 20 Juni 2021 Waka Akademik

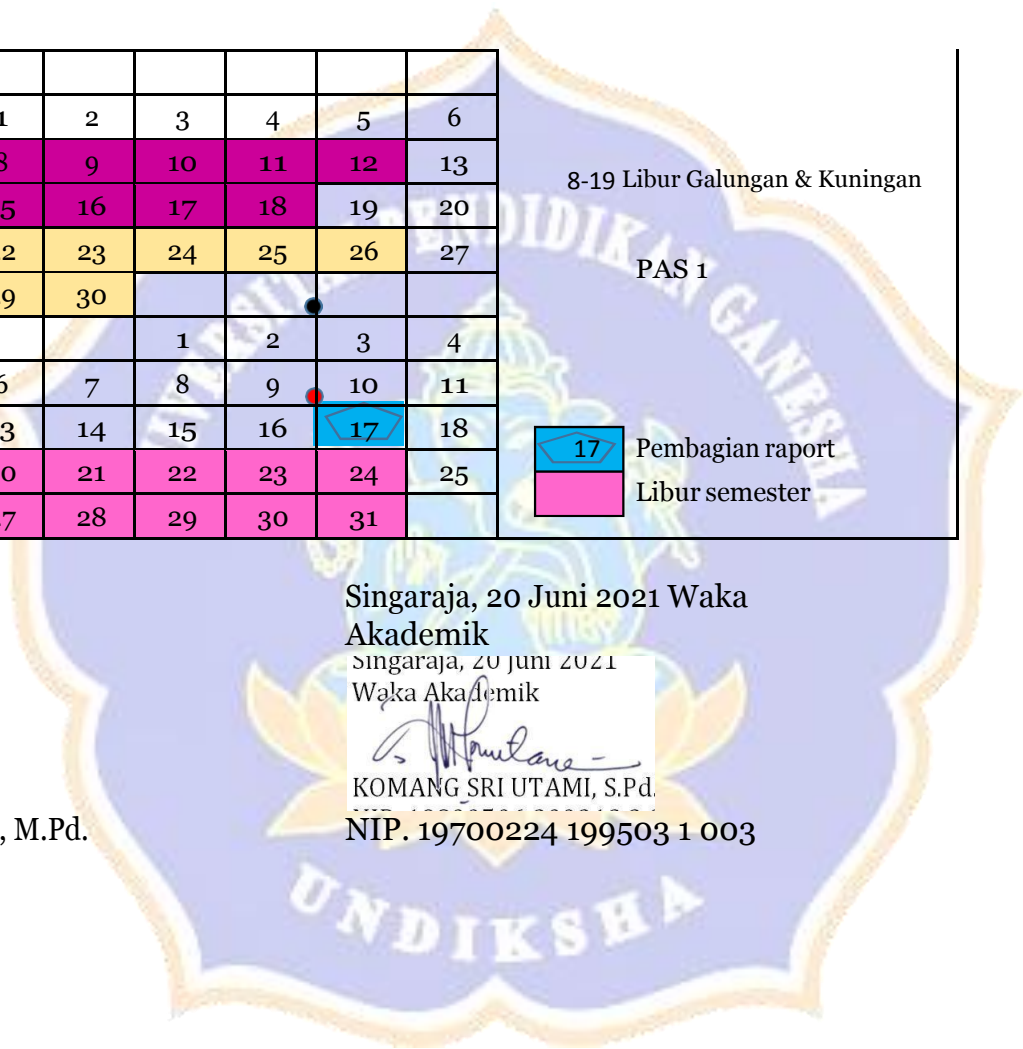
Singaraja, 20 Juni 2021

Waka Akademik



KOMANG SRI UTAMI, S.Pd.

NIP. 19700224 199503 1 003

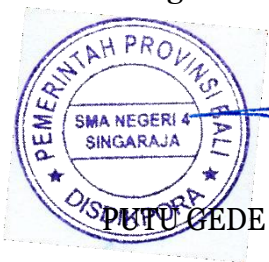


KALENDER PENDIDIKAN SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2021/2022 SMAN 4 SINGARAJA

BULAN	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	KETERANGAN
JANUARI 2022							1	1
	2	3	4	5	6	7	8	3
	9	10	11	12	13	14	15	
	16	17	18	19	20	21	22	
	23	24	25	26	27	28	29	
	30	31						
PEBRUARI 2022			1	2	3	4	5	1 Tahun Baru Imlek
	6	7	8	9	10	11	12	
	13	14	15	16	17	18	19	
	20	21	22	23	24	25	26	
	27	28						
MARET 2022			1	2	3	4	5	Isra Miraj Nabi Muhammad
	6	7	8	9	10	11	12	Hari Raya Nyepi
	13	14	15	16	17	18	19	Keg Tengah Semester
	20	21	22	23	24	25	26	Hari Saraswati
	27	28	29	30	31			Hari Pagerwesi
APRIL 2022						1	2	
	3	4	5	6	7	8	9	4-13 Ujian Sekolah
	10	11	12	13	14	15	16	Hari Jumat Agung
	17	18	19	20	21	22	23	

	24	25	26	27	28	29	30	
MEI 2022	1	2	3	4	5	6	7	Idul Fitri PAT Hari Waisak Kenaikan isa Almasih
	8	9	10	11	12	13	14	
	15	16	17	18	19	20	21	
	22	23	24	25	26	27	28	
	29	30	31					
JUNI 2022				1	2	3	4	1 Hari Lahir Pancasila
	5	6	7	8	9	10	11	3 Pembagian Rapor
	12	13	14	15	16	17	18	6-18 Hari Galungan & Kuningan
	19	20	21	22	23	24	25	6-17 Libur Semester 2
	26	27	28	29	30			20-30 Libur Akhir Tahun Pelajaran

Mengetahui Kepala Sekolah



PUTU GEDE WARTAWAN, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19800506 200212 2 007

Singaraja, 20 Juni 2021 Waka

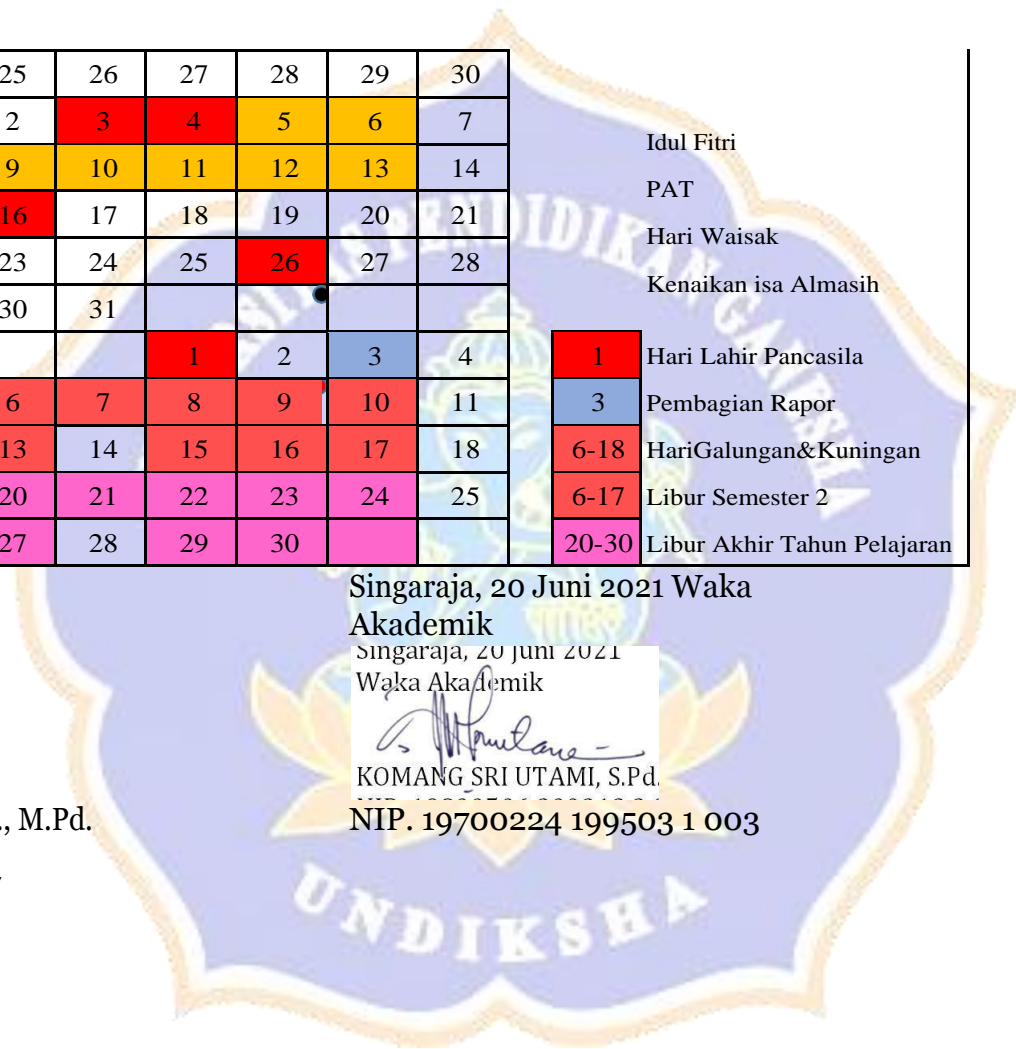
Akademik

Singaraja, 20 Juni 2021

Waka Akademik

KOMANG SRI UTAMI, S.Pd.

NIP. 19700224 199503 1 003



Lampiran7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian : SMA N 4 Singaraja

Alamat : Jl. Melati, Banjar Jawa, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng,
Provinsi Bali.

Kelas : XI IPS 2

No	Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	(Waktu)
1	I	1	Rabu, 8 September 2021	12.45-13.45
2		2	Rabu, 15 September 2021	12.45-13.45
3	II	1	Rabu, 22 September 2021	12.45-13.45
4		2	Rabu, 29 September 2021	12.45-13.45



Lampiran8. Data Siswa kelas XI IPS 2 SMAN 4 Singaraja

NO	NAMA	KELAS
1	ANAK AGUNG DIAN MAHISA RANI	XI IPS 2
2	ANGGI ANDRIANA PUTRI	XI IPS 2
3	DANIELA PATRICIA	XI IPS 2
4	DEADI PRANAJAYA	XI IPS 2
5	GEDE ARIAWAN	XI IPS 2
6	GEDE BILLY MAHEKA DANA ARBAWA	XI IPS 2
7	GEDE KRISNALDI ARTHA NUGRAHA	XI IPS 2
8	I GEDE MADE YUDHI ASTAWA	XI IPS 2
9	I GUSTI AGUNG BIMANTARA PUTRA	XI IPS 2
10	I KADEK ALDI PRASETYA	XI IPS 2
11	KADEK ARIEL MARTHA DAYANTA	XI IPS 2
12	KADEK DEANDRA PARAMITA ISHAKA WIJAYANTI	XI IPS 2
13	KADEK DITO WISNU BRATA NAVAYANA	XI IPS 2
14	KADEK INDAH ARI ARTINI	XI IPS 2
15	KADEK LIA ARDIYANTI	XI IPS 2
16	KADEK MAYESTI CHANDRA DEWI	XI IPS 2
17	KETUT AGUS WILLIAM KERTAYASA	XI IPS 2
18	KETUT DYAH AYU UTARI	XI IPS 2



19	KETUT SUTA SURYAWAN	XI IPS 2
20	KOMANG IIN PUTRIANING	XI IPS 2
21	KOMANG RIRIN TRISNA DEWI	XI IPS 2
22	KOMANG TRIO ARYA PINAJENG	XI IPS 2
23	LUH PUTU DIAN NOVIYANTHI	XI IPS 2
24	M. KELVIN KURNIA	XI IPS 2
25	MADE DWINDA GYARINI SUGIARTA	XI IPS 2
26	MAULIDDYA MAHARANI	XI IPS 2
27	MUHAMMAD SADAM	XI IPS 2
28	NI KETUT AYU WIRIANTINI	XI IPS 2
29	NI MADE DITA SIH SEPTIARI	XI IPS 2
30	NI NYOMAN ANTIKA DHARMAWANTI	XI IPS 2
31	NI NYOMAN GAYATRI	XI IPS 2
32	PUTU HARWIN WIJAYA KUSUMA	XI IPS 2
33	PUTU JUVE PRAPANCA	XI IPS 2
34	PUTU KANIYA SRI WIDYANTARI	XI IPS 2
35	PUTU YUKI INDRA KURNIAWAN	XI IPS 2
36	RANDY CIPTA PRAMUDYA	XI IPS 2
37	REVA CALISTA SANTOSO	XI IPS 2



Lampiran9. Bahan Ajar Siklus I

1. Memahami Motivasi, Nafsu, dan Kejayaan Barat

Di dalam sejarah bangsa-bangsa di dunia dikenal adanya masa penjelajahan samudra. Aktivitas penjelajahan samudra ini dalam rangka untuk menemukan dunia baru. Aktivitas penemuan dunia baru ini tidak terlepas dari motivasi dan keinginannya untuk survive, memenuhi kepuasan dan kejayaan dalam kehidupan di dunia. Bahkan bukan sekedar motivasi, tetapi juga muncul nafsu untuk menguasai dunia baru itu demi memperoleh keuntungan ekonomi dan kejayaan politik. Pertanyaannya adalah daerah mana yang dimaksud dunia baru itu? Yang dimaksud dunia baru waktu itu pada mulanya adalah wilayah atau bagian dunia yang ada di sebelah timur (timurnya Eropa) sebagai penghasil bahan-bahan yang sangat diperlukan dan digemari oleh bangsabangsa Eropa. Bahan-bahan yang dimaksudkan itu adalah rempah-rempah seperti cengkih, lada, pala, dan lain-lain.

Mengapa orang-orang Eropa sangat memerlukan rempah-rempah? Orang-orang Eropa berusaha sekuat tenaga untuk menemukan daerah penghasil rempah-rempah. Rempah-rempah ini menjadi komoditas perdagangan yang sangat laris di Eropa. Daerah yang menghasilkan rempah-rempah itu tidak lain adalah Kepulauan Nusantara. Orang-orang Eropa menyebut daerah itu dengan nama Hindia. Bagaimana “memburu mutiara dari timur”, orang-orang Eropa berusaha datang ke Kepulauan Nusantara untuk mendapatkan rempah-rempah. Namun dalam konteks penemuan dunia baru itu kemudian tidak hanya Kepulauan Nusantara saja tetapi juga daerah-daerah lain yang ditemukan orang-orang Eropa pada periode penjelajahan samudra, misalnya Amerika, dan daerah-daerah lain di Asia.

Sejarah umat manusia sudah sejak lama mengglobal. Peristiwa sejarah di suatu tempat sangat mungkin terpengaruh atau menjadi dampak dari peristiwa lain yang terjadi di tempat yang cukup jauh. Begitu juga peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia dilatarbelakangi oleh peristiwa yang jauh dari Indonesia, misalnya peristiwa jatuhnya Konstantinopel di kawasan Laut Tengah pada tahun 1453. Serangkaian penemuan di bidang teknologi juga merupakan faktor penting untuk melakukan pelayaran bagi bangsa-bangsa Barat menuju Tanah Hindia/Kepulauan Nusantara. Sementara itu semangat dan dorongan untuk melanjutkan Perang Salib disebut-sebut juga ikut mendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

Menganalisis Petualangan, Penjelajahan dan Penemuan Dunia Baru

Bertahun-tahun lamanya Laut Tengah menjadi pusat perdagangan internasional antara para pedagang dari Barat dan Timur. Salah satu komoditinya adalah rempah-rempah. Para pedagang dari Barat atau orang-orang Eropa itu mendapatkan rempah-rempah dengan harga lebih terjangkau. Setelah jatuhnya Konstantinopel tahun 1453 ke tangan Turki Usmani, akses bangsa-bangsa Eropa untuk mendapatkan rempah-rempah yang lebih murah di kawasan Laut Tengah menjadi tertutup.

Harga rempah-rempah melambung sangat tinggi di pasar Eropa. Oleh karena itu, mereka berusaha mencari dan menemukan daerah-daerah penghasil rempah-rempah ke timur. Mulailah periode petualangan, penjelajahan, dan penemuan dunia baru. Upaya tersebut mendapat dukungan dan partisipasi dari pemerintah dan para ilmuwan. Portugis dan Spanyol dapat dikatakan sebagai pelopor petualangan, pelayaran dan penjelajahan samudra untuk menemukan dunia baru di timur.

Portugis juga telah menjadi pembuka jalan menemukan Kepulauan Nusantara sebagai daerah penghasil rempah-rempah. Kemudian menyusul Belanda dan Inggris. Tujuannya tidak semata-mata mencari keuntungan melalui perdagangan rempah-rempah tetapi ada tujuan yang lebih luas. Tujuan mereka terkait dengan :

- gold: memburu kekayaan dan keuntungan dengan mencari dan mengumpulkan emas, perak dan bahan tambang serta bahan-bahan lain yang sangat berharga. Waktu itu yang dituju

terutama Guinea dan rempah-rempah dari Timur

- glory: memburu kejayaan, superioritas, dan kekuasaan. Dalam kaitan ini mereka saling bersaing dan ingin berkuasa di dunia baru yang ditemukannya.
- gospel: menjalankan tugas suci untuk menyebarkan agama. Pada mulanya orang-orang Eropa ingin mencari dan bertemu Prester John yang mereka yakini sebagai Raja Kristen yang berkuasa di Timur

2. Kemaharajaan VOC

a. Lahirnya VOC

Seperti telah dijelaskan di muka bahwa tujuan kedatangan orang-orang Eropa ke dunia timur antara lain untuk mendapatkan keuntungan dan kekayaan. Tujuan ini boleh dikatakan dapat dicapai setelah mereka menemukan rempah-rempah di Kepulauan Nusantara. Berita tentang keuntungan yang melimpah berkat perdagangan rempah-rempah itu menyebar luas. Dengan demikian semakin banyak orang-orang Eropa yang tertarik pergi ke Nusantara. Mereka saling berinteraksi dan bersaing dalam meraup keuntungan berdagang. Para pedagang atau perusahaan dagang Portugis bersaing dengan para pedagang Belanda, bersaing dengan para pedagang Spanyol, bersaing dengan para pedagang Inggris, dan seterusnya.

Bahkan tidak hanya antarbangsa, antarkelompok atau kongsi dagang, dalam satu bangsapun mereka saling bersaing. Oleh karena itu, untuk memperkuat posisinya di dunia timur masing-masing kongsi dagang dari suatu negara membentuk persekutuan dagang bersama. Sebagai contoh seperti pada tahun 1600 Inggris membentuk sebuah kongsi dagang yang diberi nama East India Company (EIC).

Kongsi dagang EIC ini kantor pusatnya berkedudukan di Kalkuta, India. Dari Kalkuta ini kekuatan dan setiap kebijakan Inggris di dunia timur, dikendalikan. Pada tahun 1811 kedudukan Inggris begitu kuat dan meluas bahkan pernah berhasil menempatkan kekuasaannya di Nusantara. Persaingan antarkongsi Belanda juga akan merugikan Kerajaan Belanda sendiri. Terkait dengan itu, maka pemerintah dan Parlemen Belanda (Staten Generaal) pada 1598 mengusulkan agar antarkongsi dagang Belanda bekerja sama membentuk sebuah perusahaan dagang yang lebih besar. Usulan ini baru terealisasi empat tahun berikutnya, yakni pada 20 Maret 1602 secara resmi dibentuklah persekutuan kongsi dagang Belanda di Nusantara sebagai hasil fusi antarkongsi yang telah ada. Kongsi dagang Belanda ini diberi nama Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC) atau dapat disebut dengan "Perserikatan Maskapai Perdagangan Hindia Timur/Kongsi Dagang India Timur". VOC secara resmi didirikan di Amsterdam. Adapun tujuan dibentuknya VOC ini antara lain untuk: (1) menghindari persaingan yang tidak sehat antara sesama kelompok/kongsi pedagang Belanda yang telah ada, (2) memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan para pedagang negara lain.

VOC semakin merajalela

Pada tahun 1614 Pieter Both digantikan oleh Gubernur Jenderal Gerard Reynst (1614-1615). Baru berjalan satu tahun ia digantikan gubernur jenderal yang baru yakni Laurens Reael (1615-1619). Pada masa jabatan Laurens Reael ini berhasil dibangun Gedung Mauritius yang berlokasi di tepi Sungai Ciliwung. Orang-orang Belanda yang tergabung dalam VOC itu memang cerdas. Pada awalnya mereka bersikap baik dengan rakyat. Hubungan dagang dengan kerajaan- kerajaan yang ada di Nusantara juga berjalan lancar. Bahkan seperti telah dijelaskan di atas, orang-orang Belanda di bawah pimpinan Gubernur Jenderal Pieter Both diizinkan oleh Pangeran Wijayakrama untuk membangun tempat tinggal dan loji di Jayakarta.

Sikap baik rakyat dan para penguasa setempat ini dimanfaatkan oleh VOC untuk semakin memperkuat kedudukannya di Nusantara. Lama kelamaan orang-orang Belanda mulai menampakkan sikap congkak, dan sombong. Setelah merasakan nikmatnya tinggal di Nusantara dan menikmati keuntungannya yang melimpah dalam berdagang, Belanda semakin bernafsu ingin menguasai dan kadang-kadang melakukan paksaan dan kekerasan. Hal ini telah menimbulkan kebencian rakyat dan para penguasa lokal. Oleh karena itu, pada tahun 1618 Sultan Banten yang dibantu tentara Inggris di bawah Laksamana Thomas Dale berhasil mengusir VOC dari Jayakarta. Orang-orang VOC kemudian menyingkir ke Maluku. Setelah VOC menghancurkan Jayakarta pasukan Banten pada awal tahun 1619 juga mengusir Inggris dari Jayakarta.

Dengan demikian Jayakarta sepenuhnya dapat dikendalikan oleh Kesultanan Banten. Tahun 1619 Gubernur Jenderal VOC Laurens Reael digantikan oleh Gubernur Jenderal Jan Pieterzoon Coen (J.P. Coen). J.P. Coen dikenal gubernur jenderal yang berani dan kejam serta ambisius. Oleh karena itu, merasa bangsanya dipermalukan pasukan Banten dan Inggris di Jayakarta, maka J.P. Coen mempersiapkan pasukan untuk menyerang Jayakarta. Armada angkatan laut dengan 18 kapal perangnya mengepung Jayakarta. Ternyata dalam waktu singkat Jayakarta dapat diduduki VOC. Kota Jayakarta kemudian dibumihanguskan oleh J.P. Coen pada tanggal 30 Mei 1619. Di atas puing-puing kota Jayakarta itulah dibangun kota baru bergaya kota dan bangunan di Belanda. Kota baru itu dinamakan Batavia sebagai pengganti nama Jayakarta.

VOC menuju kebangkrutan

Pada abad ke-17 hingga awal abad ke-18, VOC mengalami puncak kejayaan. Penguasa dan kerajaan-kerajaan lokal berhasil diungguli. Kerajaan-kerajaan itu sudah menjadi bawahan dan pelayan kepentingan VOC. Jalur perdagangan yang dikendalikan VOC menyebar luas membentang dari Amsterdam, Tanjung Harapan, India sampai Irian/Papua. Keuntungan perdagangan rempah-rempah juga melimpah. Namun di balik itu ada persoalan-persoalan yang bermunculan. Semakin banyak daerah yang dikuasai ternyata juga membuat pengelolaan semakin kompleks. Semakin luas daerahnya, pengawasan juga semakin sulit. Kota Batavia semakin ramai dan semakin padat. Orang-orang timur asing seperti Cina dan Jepang diizinkan tinggal di Batavia. Sebagai pusat pemerintahan VOC, Batavia juga semakin dibanjiri penduduk, sehingga tidak jarang menimbulkan masalah-masalah sosial.

Dalam kondisi bangkrut VOC tidak dapat berbuat banyak. Menurut penilaian pemerintah keberadaan VOC sebagai kongsi dagang yang menjalankan roda pemerintahan di negeri jajahan tidak dapat dilanjutkan lagi. VOC telah bangkrut, oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 1799 VOC dinyatakan bubar. Semua utang piutang dan segala milik VOC diambil alih oleh pemerintah. Pada waktu itu sebagai Gubernur Jenderal VOC yang terakhir Van Overstraten masih harus bertanggung jawab tentang keadaan di Hindia Belanda. Ia bertugas mempertahankan Jawa dari serangan Inggris

Lampiran10. Kelompok (Tugas Karya Tulis, Materi : Keserakahan VOC yang dipresentasikan secara berkelompok)

Kelompok 1 :

- Kadek Indah Ari Artini (Ketua Kelompok)
- Putu Yuki Indra Kurniawan
- I Gede Made Yudhi Astawa
- Ketut Dyah Ayu Utari
- Maulidya Maharani
- Kadek Lia Ardiyanti

Kelompok 2 :

- Deadi Pranajaya
- I Kadek Aldi Prasetya
- Kadek Ariel Martha Dayanta
- Kadek Dito Wisnu Brata Navayana (Ketua Kelompok)
- Ketut Suta Suryawan
- Komang Ririn Trisna Dewi
- M. Kelvin Kurnia

Kelompok 3 :

- Luh Putu Dian Noviyanthi
- Komang Iin Putrianing
- Anak Agung Dian Mahisa Rani
- Ni Ketut Ayu Wiriantini
- Ni Made Dita Sih Septiari (Ketua Kelompok)
- Putu Kaniya Sri Widyantari

Kelompok 4 :

- Ni Nyoman Antika Dharmawanti (Ketua Kelompok)
- Putu Harwin Wijaya Kusuma
- Reva Calista
- Gd Billy
- Komang Trio Arya Pinanjeng
- Ni Nyoman Gayatri

Kelompok 5 :

- Kadek Deandra Paramita Ishaka Wijayanti
- Kadek Mayesti Chandra Dewi
- Made Dwindi Gyarini Sugiarta (Ketua Kelompok)
- Putu Juve Prapanca



- Ketut Agus William Kertayasa
- Gede Krisnaldi Artha Nugraha

Kelompok 6 :

- Anggi Andriana Putri
- Daniela Patricia
- Randy Cipta Pramudya
- Muhammad Sadam
- Gede Ariawan
- Igusti Agung Bimantara Putra (Ketua Kelompok)



Lampiran11. Pertanyaan pada siklus I (ulangan menggunakan media Quizizz)

1. Hak istimewa yang dimiliki oleh VOC...

Kunci jawaban : Hak Oktorooi

2. Pieter Both merupakan Gubernur jendral yang keberapa ?

Kunci jawaban : Pertama

3. Ketertarikan Belanda datang ke Nusantara karena adanya ... antar kongsi dagang dengan negara-negara di Eropa lainnya. (isilah titik-titik tersebut)

Kunci jawaban : Interaksi

4. Kapanjangan dari VOC ...

Kunci jawaban : Vereenigde Oost Indische Compagnie

5. Terbentuknya VOC pada tanggal, bulan, tahun ...

Kunci jawaban : 20 Maret 1602

6. Gubernur Jendral Reynst pernah memiliki jabatan tertinggi di VOC selama 1 tahun, pada rentang tahun...

Kunci jawaban : 1614-1615

7. VOC membangun pos pertama pada tahun 1610 di ...

Kunci jawaban : Banten

8. Gubernur Jendral VOC yang dianggap paling bernafsu untuk memaksakan monopoli ialah...

Kunci jawaban : Jan Pieterszon Coen

9. Mata Uang Belanda yang digunakan pada zaman kejayaan hingga keruntuhan VOC ialah...

Kunci jawaban : Gulden

10. Penyebab VOC bubar ialah...

Kunci jawaban : Semua Benar

11. VOC mengalami kebangkrutan pada tanggal, bulan, tahun...

Kunci jawaban : 31 Desember 1799

12. Konsep menyebarkan agama dari 3G ialah..

Kunci jawaban : Gospel

13. Pelopor dari Bangsa Eropa untuk melakukan pelayaran ke daerah Timur ialah...

Kunci jawaban : Vasco da Gama

14. Bangsa Eropa yang melakukan pelayaran ke timur ialah...

Kunci jawaban : Spanyol, Belanda, Portugis

15. Pusat dari VOC didirikan di...

Kunci jawaban : AmsterdaM








Lampiran12. Kisi-Kisi Soal Siklus 1 (Ulangan BAB I)

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal	No Soal	Ranah kognitif	Keterangan
3.1 Menganalisis proses masuk dan	Kemaharajaan VOC	Menentukan hak yang dimiliki VOC (Vereenigde	PG	1	C2	Faktual
		pada masa kekuasaan VOC di Nusantara				
		Menentukan mata uang yang digunakan VOC pada masa kejayaan	PG	9	C2	Faktual
		Menentukan penyebab bubarnya VOC	PG	10	C2	Konseptual
		Menentukan hari kebangkrutan VOC	PG	11	C2	Faktual
		Menentukan pusat dari VOC	PG	15	C2	Faktual

	Melacak perburuan “Mutiar dari timur”	Menganalisis penyebab ketertarikan kongsi dagang Eropa ke Nusantara	PG	3	C4	Konseptual
		Menentukan konsep 3G	PG	12	C2	Konseptual
		Menentukan tokoh pelopor pelayaran Eropa ke Nusantara	PG	13	C2	Faktual
		Menentukan negara-negara Eropa yang melakukan pelayaran ke nusantara	PG	14	C2	Faktual

Lampiran13. RPP Siklus I (Kooperatif Tipe *Jigsaw*)

 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA SMA N 4 SINGARAJA (FULL DARING) 		
KOMPETENSI DASAR 3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI 3.1.1 Menelaah proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia 4.1.1 Menampilkan informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	 MATERI : Kemaharajaan VOC  KELAS/SEMESTER : XI/1  ALOKASI WAKTU : 2 PERTEMUAN (2 x 60 MENIT)
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1. Salam pembuka, absensi, berdoa bersama 2. Menyampaikan apersepsi terkait materi pembelajaran, mengaitkan dengan peristiwa di sekitar serta menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Kegiatan Inti : Guru menampilkan media gambar dalam menjelaskan materi :Kemaharajaan VOC melalui aplikasi Video Conference Google Meet 4. Membagi menjadi 6 Kelompok siswa 5. Guru memberikan tes tulis terkait materi yang sudah diajarkan 6. Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran terkait materi : antara Kolonialisme dan Imperialisme 7. Guru menutup pembelajaran : motivasi belajar dan doa bersama		PENILAIAN Pengetahuan : memberikan Kuis (quizizz) terkait materi sebagai ulangan harian Keterampilan : menilai penampilan kelompok. penilaian menggunakan rubrik penilaian yang sesuai Sikap : menilai sikap siswa dalam kerjasama kelompok dan menilai saat
Mengetahui Kepala SMA N 4 Singaraja		Singaraja, 7 September 2021 Peneliti,
Putu Gede Wartawan, S.Pd., M.Pd NIP. 197002241995031003		Made Satria Dwi Mahendra NIM. 1814021010



Lampiran14. Hasil Belajar Siklus I (Quizizz)

Anggi Andriana Putri	Deandra Paramita	Indah Ari Artini	Kadek Lia Ardiyanti	Kadek Mayesti Chandra Dewi	Ketut Suta Suryawan	Dwinda Gyarini	Maulidya Maharini	Antika Dharmawanti	Ketut Agus William Kertayasa	Ni Nyoman gayatri	Yudhi Astawa	Kadek Dito Wisnu Brata Navayana	Ketut Dyah Ayu Utari	Ni Ketut Ayu Wiriantini	Putu Harwin Wijaya Kusuma	Putu Kaniya Sri Widyantari	Putu Yuki Indra Kurniawan	Reva Calista Santoso	Anak Agung Dian Mahisara Rani	I Gusti Agung Bimantara Putra	Randy Cipta Pramudya
Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor
Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama
Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi
Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc
20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret
1614-161	1614-161	1614-161	1614-161	1614-161	1614-161	1614-161	1614-161	1614-161	1614-161	1614-161	1615-161	1614-161	1615-161	1615-161	1615-161	1615-161	1615-161	1615-161	1614-161	1614-161	1614-161
Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Jakarta Banten	Jakarta Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten
Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Jan Pieter	Gerard Re	Gerard Re	Gerard Re
Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gulden
Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be
31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem
Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel
Vasco da	Vasco da	Vasco da	Vasco da	Vasco da	Vasco da	Vasco da	Vasco da	Vasco da	Vasco da	Gerard Re	Vasco da	Vasco da	Vasco da	Gerard Re	Vasco da	Vasco da	Vasco da	Vasco da	Pieter Bot	Pieter Bot	Pieter Bot
Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Semua Be	Spanyol, E	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E
Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda
100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	92%	93%	87%	87%	87%	87%	87%	87%	87%	76%	76%	76%

Komang Trio Arya Pinanjeng	Komang Ririn Trisna Dewi	Ni Made Dita Sih Septiari	I Kadek Aldi Prasetya	Daniela Patricia	Deadi Pranajaya	Gede Ariawan	Kadek Ariel Martha Dayanta	Luh Putu Dian Noviyanti	Kelvin Kurnia	Putu Juve Prapanca	Krisnaldi Artha Nugraha	Gede Billy Maheka Dana Arbawa	Sadam	Komang lin Putriani ng
Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor	Hak Oktor
Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Kedua	Kedua	Kedua
Interaksi	Interaksi	Interaksi	Interaksi	3G	3G	Rekreasi	3G	Rekreasi	3G	3G	3G	Interaksi	3G	Interaksi
Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc	Vereenigc
20 Maret	20 Maret	20 Maret	20 Maret	21 Maret	21 Maret	20 Maret	21 Maret	20 Maret	21 Maret	21 Maret	21 Maret	21 Maret	23 Maret	21 Maret
1614-161	1614-161	1614-161	1614-161	1613-161	1617-161	1615-161	1617-161	1615-161	1617-161	1617-161	1617-161	1614-161	1614-161	1614-161
Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Banten	Maluku	Banten	Maluku
Gerard Re	Gerard Re	Gerard Re	Gerard Re	Jan Pieter	Gerard Re	Pieter Bot	Gerard Re	Pieter Bot	Gerard Re	Gerard Re	Thomas D	Thomas D	Thomas D	Thomas D
Gulden	Gulden	Gulden	Gulden	Gospel	Gospel	Gulden	Gospel	Gulden	Gospel	Gospel	Gulden	Gospel	Gulden	Gospel
Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Bangkrut	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Semua Be	Terlalu Se	Bangkrut	Terlalu Se
31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem	31 Desem
Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel	Gospel
Pieter Bot	Pieter Bot	Pieter Bot	Pieter Bot	Vasco da	Vasco da	Thomas D	Vasco da	Thomas D	Vasco da	Vasco da	Vasco da	Thomas D	Vasco da	Thomas D
Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E	Italy, Spar	Semua Be	Italy, Spar	Semua Be	Italy, Spar	Italy, Spar	Spanyol, E	Spanyol, E	Spanyol, E
Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Amsterda	Banten	Amsterda	Banten	Amsterda	Banten	Banten	Banten	Amsterda	Banten	Amsterda
73%	73%	73%	73%	67%	60%	60%	60%	60%	60%	60%	60%	42%	40%	47%

Lampiran15. Data Respon atau tanggapan pernyataan pada siklus I (Google Form)

Timestamp	NAMA	NO ABSEN	1. Saya sangat senang de	2. Saya senang dengan m	3. Saya senang dengan ku	4. Pembelajaran yang dit	5. Saya senang dengan ca	6. Dengan model pembela	7. Cara guru mengajar de	8. Model pembelajaran yan	9. Saya Inqin dalai	10. Saya yakin den
9/16/2021 22:24:24	Anak Aduq Dlan Manisa	1	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
9/16/2021 22:24:47	ANGGI ANDRIANA PUT	2	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Setuju
9/16/2021 22:23:43	Daniela Patricia	3	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju
9/16/2021 22:24:30	DEADI PRANAJAYA	4	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:24:15	GEDE ARIAWAN	5	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Setuju
9/16/2021 22:36:42	GEDE BILLY MAHEKA D	6	Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju
9/16/2021 22:23:45	GEDE KRISNALDI ARTH	7	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:26:31	GEDE MADE YUDHI A	8	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
9/16/2021 22:23:30	Kadek Deandra Paramita	12	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:23:43	Kadek Dito Wilnu brata na	13	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:24:15	Kadek Indah Ari Artini	14	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju
9/16/2021 22:36:42	Kadek Lia Ardiant	15	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:23:45	Kadek Maresti Chandra D	16	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju
9/16/2021 22:27:12	KETUT AGUS WILLIAM I	17	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:27:12	KETUT DYAH AYU UTAI	18	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju
9/16/2021 22:24:00	Ketut Suta Sunawan	19	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju	Kurang Setuju
9/16/2021 22:24:00	Komang lin putrihanq	20	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:23:51	Komang Ririn Triena Dew	21	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:23:51	KOMANG TRIO ARYA P	22	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju
9/16/2021 22:24:08	Luh puti dian noviant	23	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:24:08	M. KELVIN KURNIA	24	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:24:33	made owinia qiarini suqit	25	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:23:33	Maulidya Maharani	26	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
9/16/2021 22:24:33	MUHAMMAD SADAM	27	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:29:29	NI Ketut Ayu Wiriantini	28	Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:27:16	NI Made Dita Sih Septari	29	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:28:23	NI Made Dita Sih Septari	29	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:26:29	NI NYOMAN ANTIKA DR	30	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:23:33	NI nyoman qairati	31	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju
9/16/2021 22:23:55	Putu Hanwin Wijaya Kusur	32	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:25:11	Putu juve prasanna	33	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:26:39	Putu Kaniya Sri Widiantari	34	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
9/16/2021 22:24:47	Putu yuki Indra kumilawan	35	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Setuju
9/16/2021 22:29:29	Randy elota pramudya	36	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Setuju
9/16/2021 22:23:35	Riva Callita	37	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Sangat Setuju	Setuju



Lampiran16. Bahan ajar siklus 2, Materi Perang Melawan Kolonialisme

Aceh Versus Portugis dan VOC

Setelah Malaka jatuh ke tangan Portugis pada tahun 1511, justru membawa hikmah bagi Aceh. Banyak para pedagang Islam yang menyingkir dari Malaka menuju ke Aceh. Dengan demikian perdagangan di Aceh semakin ramai. Hal ini telah mendorong Aceh berkembang menjadi bandar dan pusat perdagangan. Perkembangan Aceh yang begitu pesat ini dipandang oleh Portugis sebagai ancaman, oleh karena itu, Portugis berkehendak untuk menghancurkan Aceh. Pada tahun 1523 Portugis melancarkan serangan ke Aceh di bawah pimpinan Henrigues, dan menyusul pada tahun 1524 dipimpin oleh de Sauza. Beberapa serangan Portugis ini mengalami kegagalan. Portugis terus mencari cara untuk melemahkan posisi Aceh sebagai pusat perdagangan. Kapal-kapal Portugis selalu mengganggu kapal-kapal dagang Aceh di manapun berada. Misalnya, pada saat kapal-kapal dagang Aceh sedang berlayar di Laut Merah pada tahun 1524/1525 diburu oleh kapal-kapal Portugis untuk ditangkap. Sudah barang tentu tindakan Portugis telah merampas kedaulatan Aceh yang ingin bebas dan berdaulat berdagang dengan siapa saja, mengadakan hubungan dengan bangsa manapun atas dasar persamaan. Oleh karena itu, tindakan kapal-kapal Portugis telah mendorong munculnya perlawanan rakyat Aceh. Sebagai persiapan Aceh melakukan langkah-langkah antara lain: 1. Melengkapi kapal-kapal dagang Aceh dengan persenjataan, meriam dan prajurit 2. Mendatangkan bantuan persenjataan, sejumlah tentara dan beberapa ahli dari Turki pada tahun 1567. 3. Mendatangkan bantuan persenjataan dari Kalikut dan Jepara. Setelah berbagai bantuan berdatangan, Aceh segera melancarkan serangan terhadap Portugis di Malaka. Portugis harus bertahan mati-matian di Formosa/ Benteng. Portugis harus mengerahkan semua kekuatannya sehingga serangan Aceh ini dapat digagalkan. Sebagai tindakan balasan pada tahun 1569 Portugis balik menyerang Aceh, tetapi serangan Portugis di Aceh ini juga dapat digagalkan oleh pasukan Aceh.

Setelah mempersiapkan pasukannya, pada tahun 1629 Iskandar Muda melancarkan serangan ke Malaka. Menghadapi serangan kali ini Portugis sempat kewalahan. Portugis harus mengerahkan semua kekuatan tentara dan persenjataan untuk menghadapi pasukan Iskandar Muda. Namun, serangan Aceh kali ini juga tidak berhasil mengusir Portugis dari Malaka. Hubungan Aceh dan Portugis semakin memburuk. Bentrokan-bentrokan antara kedua belah pihak masih sering terjadi, tetapi Portugis tetap tidak berhasil menguasai Aceh dan begitu juga Aceh tidak berhasil mengusir Portugis dari Malaka. Yang berhasil mengusir Portugis dari Malaka adalah VOC pada tahun 1641.

Maluku Angkat Senjata

Portugis berhasil memasuki Kepulauan Maluku pada tahun 1521. Mereka memusatkan aktivitasnya di Ternate. Tidak lama berselang orang-orang Spanyol juga memasuki Kepulauan Maluku dengan memusatkan kedudukannya di Tidore. Pada tahun 1529 terjadi perang antara Tidore melawan Portugis. Penyebab perang ini karena kapal-kapal Portugis menembaki jung-jung dari Banda yang akan membeli cengkih ke Tidore. Tentu saja Tidore tidak dapat menerima tindakan armada Portugis. Rakyat Tidore angkat senjata. Terjadilah perang antara Tidore melawan Portugis

Sementara itu untuk menyelesaikan persaingan antara Portugis dan Spanyol dilaksanakan perjanjian damai, yakni Perjanjian Saragosa pada tahun 1534. Dengan adanya Perjanjian Saragosa kedudukan Portugis di Maluku semakin kuat. Portugis semakin berkuasa untuk memaksakan kehendaknya melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah di Maluku. Memicu kemarahan kerajaan yang ada di Maluku. Salah satunya kemarahan Sultan Khaerun, yang mengerahkan semua pasukannya untuk melawan Portugis. Pada akhirnya Portugis kewalahan sehingga menimbulkan rencana baru dari kubu Portugis dengan melakukan tipu daya terhadap Sultan Khaerun.

Melihat tindakan Portugis yang tidak mengenal nilai-nilai kemanusiaan, semangat rakyat Maluku untuk melawannya semakin berkobar. Seluruh rakyat Maluku berhasil dipersatukan termasuk Ternate dan Tidore untuk melancarkan serangan besar-besaran terhadap Portugis. Akhirnya Portugis dapat didesak dan pada tahun 1575 berhasil diusir dari Ternate.

Sultan Agung Versus J.P. Coen

Sultan Agung adalah raja yang paling terkenal dari Kerajaan Mataram. Pada masa pemerintahan Sultan Agung, Mataram mencapai zaman keemasan. Cita-cita Sultan Agung antara lain: (1) mempersatukan seluruh tanah Jawa, dan (2) mengusir kekuasaan asing dari bumi Nusantara. Terkait dengan citacitanya ini maka Sultan Agung sangat menentang keberadaan kekuatan VOC di Jawa.

Kebijakan monopoli juga dapat membawa penderitaan rakyat. Oleh karena itu, Sultan Agung merencanakan serangan ke Batavia. Ada beberapa alasan mengapa Sultan Agung merencanakan serangan ke Batavia, yakni:

1. Tindakan monopoli yang dilakukan VOC,
2. VOC sering menghalang-halangi kapal-kapal dagang Mataram yang akan berdagang ke Malaka,
3. VOC menolak untuk mengakui kedaulatan Mataram, dan
4. keberadaan VOC di Batavia telah memberikan ancaman serius bagi masa depan Pulau Jawa.

Perlawanan Banten

Banten memiliki posisi yang strategis sebagai bandar perdagangan internasional. Oleh karena itu sejak semula Belanda ingin menguasai Banten, tetapi tidak pernah berhasil. Akhirnya VOC membangun Bandar di Batavia pada tahun 1619. Menghadapi serangan pasukan Banten, VOC terus memperkuat kota Batavia dengan mendirikan benteng-benteng pertahanan seperti Benteng Noordwijk. Pada tahun 1682 pasukan Sultan Ageng Tirtayasa berhasil mengepung istana Surosowan. Sultan Haji terdesak dan segera meminta bantuan tentara VOC. Datanglah bantuan tentara VOC di bawah pimpinan Francois Tack. Pasukan Sultan Ageng Tirtayasa dapat dipukul mundur dan terdesak hingga ke Benteng Tirtayasa.

Pasukan Sultan Ageng Tirtayasa dapat dipukul mundur dan terdesak hingga ke Benteng Tirtayasa, Sultan Ageng Tirtayasa beserta pengikutnya yang kemudian bergerak ke arah Bogor. Baru setelah melalui tipu muslihat pada tahun 1683 Sultan Ageng Tirtayasa berhasil ditangkap dan ditawan di Batavia sampai meninggalnya pada tahun 1692.

Perlawanan Goa

Kerajaan Goa merupakan salah satu kerajaan yang sangat terkenal di Nusantara. Pusat pemerintahannya berada di Somba Opu yang sekaligus menjadi pelabuhan Kerajaan Goa. Pada tahun 1634, VOC melakukan blokade terhadap Pelabuhan Somba Opu, tetapi gagal karena perahu-perahu Makasar yang berukuran kecil lebih lincah dan mudah bergerak di antara pulau-pulau, yang ada. Kemudian kapal-kapal VOC merusak dan menangkap kapal-kapal pribumi maupun kapal-kapal asing lainnya. Pelabuhan Somba Opu memiliki posisi yang strategis dalam jalur perdagangan internasional. Pelabuhan Somba Opu telah berperan sebagai bandar perdagangan tempat persinggahan kapal-kapal dagang dari timur ke barat atau sebaliknya. Sebagai contoh kapal-kapal pengangkut rempah-rempah dari Maluku yang berangkat ke Malaka sebelumnya akan singgah dulu di Bandar Somba Opu.

Sultan Hasanuddin ingin menghentikan tindakan VOC yang anarkis dan provokatif itu. Beberapa benteng pertahanan mulai dipersiapkan di sepanjang pantai. Beberapa sekutu Goa mulai dikoordinasikan. Semua dipersiapkan untuk melawan kesewenang-wenangan VOC. Sementara itu VOC juga mempersiapkan diri untuk menundukkan Goa. Politik *divide et impera* mulai dilancarkan. Hasanuddin kemudian dipaksa untuk menandatangani Perjanjian Bongaya pada tanggal 18 November 1667, yang isinya antara lain sebagai berikut. (1) Goa harus mengakui hak monopoli VOC (2) Semua orang Barat, kecuali Belanda harus meninggalkan wilayah Goa (3) Goa harus membayar biaya perang. Pada tahun 1668 Sultan Hasanuddin mencoba menggerakkan kekuatan rakyat untuk kembali melawan kesewenang-wenangan VOC itu. Namun perlawanan ini segera dapat dipadamkan oleh VOC. Dengan sangat terpaksa Sultan Hasanuddin harus melaksanakan isi Perjanjian Bongaya.

Rakyat Riau Angkat Senjata

Dengan politik memecah belah VOC mulai berhasil menanamkan pengaruhnya di Riau. Kerajaan-kerajaan kecil seperti Siak, Indragiri, Rokan, dan Kampar semakin terdesak oleh pemaksaan monopoli dan tindakan sewenang-wenang dari VOC. Oleh karena itu, beberapa kerajaan mulai melancarkan perlawanan. Perlawanan di Riau adalah perlawanan yang dilancarkan oleh Kerajaan Siak Sri Indrapura. Raja Siak Sultan Abdul Jalil Rahmat Syah (1723 – 1744) memimpin rakyatnya untuk melawan VOC. Setelah berhasil merebut Johor kemudian ia membuat benteng pertahanan di Pulau Bintan.

VOC mendirikan benteng pertahanan di sepanjang jalur yang menghubungkan Sungai Indragiri, Kampar, sampai Pulau Guntung yang berada di muara Sungai Siak. Kapal-kapal dagang yang akan menuju Siak ditahan oleh VOC. Hal ini merupakan pukulan bagi Siak. Oleh karena itu segera dipersiapkan kekuatan yang lebih besar untuk menyerang VOC. Perundingan damai diadakan di loji di Pulau Guntung. Pada saat perundingan baru mulai justru Sultan Siak dipaksa untuk tunduk kepada pemerintah VOC. Sultan segera memberi kode pada anak buah dan segera menyergap dan membunuh orang-orang Belanda di loji itu. Loji segera dibakar dan rombongan Sultan Siak kembali dengan membawa kemenangan, sekalipun belum berhasil menyerahkan VOC dari Malak

Lampiran17. Kelompok (Tugas kelompok , Materi : Mengevaluasi perang melawan kolonial

Hindia-Belanda yang dipresentasikan secara berkelompok)

Kelompok 1 :

- Kadek Indah Ari Artini (Ketua Kelompok)
- Putu Yuki Indra Kurniawan
- I Gede Made Yudhi Astawa
- Ketut Dyah Ayu Utari
- Maulidya Maharani
- Kadek Lia Ardiyanti

Kelompok 2 :

- Deadi Pranajaya
- I Kadek Aldi Prasetya
- Kadek Ariel Martha Dayanta
- Kadek Dito Wisnu Brata Navayana (Ketua Kelompok)
- Ketut Suta Suryawan
- Komang Ririn Trisna Dewi
- M. Kelvin Kurnia

Kelompok 3 :

- Luh Putu Dian Noviyanthi
- Komang Iin Putrianing
- Anak Agung Dian Mahisa Rani
- Ni Ketut Ayu Wiriantini
- Ni Made Dita Sih Septiari (Ketua Kelompok)
- Putu Kaniya Sri Widyantari

Kelompok 4 :

- Ni Nyoman Antika Dharmawanti (Ketua Kelompok)
- Putu Harwin Wijaya Kusuma
- Reva Calista
- Gd Billy
- Komang Trio Arya Pinanjeng
- Ni Nyoman Gayatri

Kelompok 5 :

- Kadek Deandra Paramita Ishaka Wijayanti
- Kadek Mayesti Chandra Dewi
- Made Dwindi Gyarini Sugiarta (Ketua Kelompok)
- Putu Juve Prapanca
- Ketut Agus William Kertayasa



- Gede Krisnaidi Artha Nugraha

Kelompok 6 :

- Anggi Andriana Putri
- Daniela Patricia
- Randy Cipta Pramudya
- Muhammad Sadam
- Gede Ariawan
- Igusti Agung Bimantara Putra (Ketua Kelompok)



Lampiran18. Soal Ulangan BAB II Menggunakan Media Game Edukasi Quizizz

1. Pada abad ke-16 Aceh menghadapi 2 negara yang ingin menguasai wilayahnya yaitu negara..
 - a. Portugis dan Belanda
 - b. Belanda dan Spanyol
 - c. Spanyol dan Portugis
 - d. Semua Benar
2. Bagaimana persiapan aceh yang pada saat itu menghadapi serangan-serangan dari Portugis..
 - a. Melengkapi kapal-kapal dagang Aceh dengan persenjataan, meriam dan prajurit
 - b. Mendatangkan bantuan persenjataan, sejumlah tentara dan beberapa ahli dari Turki pada tahun 1567
 - c. Mendatangkan bantuan persenjataan dari Kalikut dan Jepara.
 - d. Semua Benar
3. Penyebab perang masyarakat tidore melawan portugis...
 - a. Portugis ikut berdagang di daerah Maluku
 - b. Portugis menembak kapal-kapal Jung pedagang yang akan berjualan di daerah Tidore
 - c. Portugis tidak membeli cengkih dari masyarakat Tidore
 - d. Portugis tidak menghiraukan masyarakat Tidore
4. Alasan Sultan Agung ingin menyerang VOC yang berada di Batavia ialah (kecuali)...
 - a. Tindakan monopoli yang dilakukan VOC
 - b. VOC sering menghalang-halangi kapal-kapal dagang Mataram yang akan berdagang ke Malaka
 - c. VOC menolak untuk mengakui kedaulatan Mataram
 - d. VOC memberikan sanksi tegas untuk Sultan Agung
5. Mengapa VOC tertarik dengan Banten sehingga mereka membangun pos pertama disana..
 - a. Banten dianggap sangat strategis untuk jalur perdagangan Internasional
 - b. Banten memiliki banyak komoditi alam yang dihasilkan oleh petani setempat
 - c. VOC ingin menguasai habis-habisan wilayah Banten
 - d. Banten memiliki hutang terhadap VOC sebanyak ribuan Gulden
6. Kerajaan Goa memiliki misi tersendiri dalam menghentikan praktik keji dari VOC, yang dipin oleh raja Goa itu sendiri yaitu..
 - a. Sultan Hamengkubhuwono
 - b. Sultan Hasanuddin
 - c. Sultan Ali Mughayat
 - d. Sultan Syarifuddin
7. Untuk membatasi kedatangan orang-orang Cina ke Batavia, VOC mengeluarkan surat permissiebriefjes yang artinya...
 - a. Ketentuan bahwa setiap orang Cina yang tinggal di Batavia harus memiliki surat izin bermukim
 - b. Ketentuan VOC untuk larangan orang Cina Bermukim
 - c. Perjanjian antara Cina dengan masyarakat pribumi
 - d. Perjanjian antara VOC dengan Portugis
8. Perang Tondano terjadi pada rentang tahun...
 - a. 1808-1809
 - b. 1810-1811

- c. 1812-1813
 - d. 1814-1815
9. Bagaimana kelicikan VOC terhadap masyarakat Minahasa pada Perang Tondano I ?
- a. Membuat jebakan di sepanjang wilayah Minahasa
 - b. Menipu masyarakat Minahasa dalam urusan perdagangan
 - c. **Membendung Sungai Temberan sehingga membanjiri pemukiman masyarakat Minahasa**
 - d. Semua Benar
10. Dalam perang Tondano II masyarakat pribumi diminta untuk menjadi pasukan tambahan dari Kolonial Belanda dengan ini tindakan masyarakat Minahasa...
- a. Mendukung
 - b. Sangat Mendukung
 - c. **Tidak Setuju**
 - d. Membantu kolonial secara ikhlas
11. Hukum Tawan Karang adalah...
- a. **Kebijakan masyarakat Bali untuk merampas kapal-kapal asing yang terdampar**
 - b. Kebijakan masyarakat Bali dalam perdagangan Internasional
 - c. Kebijakan Kolonial Belanda untuk merampas kapal-kapal yang terdampar di Jalur perdagangan
 - d. Semua Benar
12. Strategi yang dilakukan kerajaan Buleleng untuk menghadapi kolonial Belanda...
- a. **gelar-Supit urang**
 - b. Devide at ampera
 - c. Adu domba
 - d. Barbar menyerang
13. Nama patih dari Kerajaan Buleleng ialah...
- a. I Gusti Ngurah Rai
 - b. **I Gusti Ktut Jelantik**
 - c. Gusti Ngurah Made Karangasem
 - d. Jero Jempiring
14. Nama Raja dari Kerajaan Buleleng...
- a. I Gusti Ngurah Rai
 - b. I Gusti Ktut Jelantik
 - c. **Gusti Ngurah Made Karangasem**
 - d. Jero Jempiring
15. Mengapa Patih kerajaan Buleleng yaitu I Gusti Ktut Jelantik bisa terbunuh oleh Belanda...
- a. **Karena Tertangkap saat akan menyingkir ke karangasem**
 - b. Tertipu dengan Belanda
 - c. Karena terjatuh dari jebakan lubang yang dibuat oleh Belanda
 - d. Semua Benar

Catatan. Tulisan Berwarna Merah merupakan jawaban Benar

Lampiran19. Kisi-Kisi Ulangan BAB II Menggunakan Aplikasi Quizizz

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal	No Soal	Ranah kognitif	Keterangan
3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20.	Perang Melawan Keserakahan kongsi dagang abad ke-16 sampai 18	Menentukan Negara yang menjadi lawan dari kerajaan Aceh	PG	1	C2	Konseptual
		Menjelaskan Persiapan dari Aceh menghadapi bangsa Eropa	PG	2	C2	Konseptual
		Menjelaskan Penyebab Perang Tidore Dengan Portugis	PG	3	C2	Konseptual
4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis,		Menentukan Alasan Sultan Agung ingin menyerang VOC yang berada di Batavia	PG	4	C3	Faktual
		Menentukan alasan	PG	5	C2	Konseptual

<p>Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Mengapa VOC tertarik dengan Banten sehingga mereka membangun pos pertama</p>					
	<p>Menentukan misi tersendiri dalam menghentikan praktik keji dari VOC, yang dipimpin oleh raja Goa (kerajaan Goa)</p>	PG	6	C2	Faktual	
	<p>Menjelaskan arti dari surat permissiebriefjes</p>	PG	7	C3	Faktual	
	<p>Perang Melawan penjajahan Kolonial Hindia-Belanda</p>	<p>Menentukan rentang tahun perang Tondano</p>	PG	8	C2	Konseptual
	<p>Menjelaskan kelicikan VOC terhadap masyarakat Minahasa pada Perang Tondano I</p>	PG	9	C2	Konseptual	

		Menjelaskan Tindakan masyarakat pribumi atas ajakan Kolonial Belanda mengenai ajakan untuk menjadi pasukan	PG	10	C2	Konseptual
		Menjelaskan arti Hukum Tawan Karang	PG	11	C2	Faktual
		Menentukan strategi yang digunakan kerajaan Buleleng saat perang jagaraga	PG	12	C3	Faktual
		Menjelaskan Tokoh penting dari kerajaan Buleleng	PG	13	C2	Faktual
		Menjelaskan Tokoh penting dari kerajaan Buleleng	PG	14	C2	Faktual
		Menjelaskan terbunuhnya patih raja kerajaan buleleng oleh kolonial Belanda	PG	15	C2	Faktual



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA SMA NEGERI 4 SINGARAJA (FULL DARING/PJJ)



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
<p>3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris)</p> <p>4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>3.2.1 Menelaah strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris)</p> <p>4.2.1 Menampilkan informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p> MATERI : Mengevaluasi Perang Melawan Penjajahan Kolonial Hindia Belanda</p> <p> KELAS/SEMESTER: XI/1</p> <p> ALOKASI WAKTU : 2 PERTEMUAN (2 x 60 MENIT)</p>
KEGIATAN PEMBELAJARAN		PENILAIAN
<ol style="list-style-type: none">1. Salam pembuka, absensi, doa bersama, dan menanyakan keadaan siswa2. Menyampaikan apersepsi terkait materi pembelajaran, mengaitkan dengan peristiwa di sekitar serta menyampaikan tujuan pembelajaran3. Kegiatan Inti : Guru menampilkan media power point di Google Meet dalam menjelaskan materi : Mengevaluasi Perang Melawan Penjajahan Kolonial Hindia Belanda4. Guru membagi 6 kelompok siswa untuk mempresentasikan materi yang telah dibagikan5. Guru memberikan tes tulis terkait materi yang sudah diajarkan6. Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran terkait materi : Mengevaluasi Perang Melawan Penjajahan Kolonial Hindia Belanda7. Guru menutup pembelajaran : Evaluasi, motivasi belajar, doa bersama dan menyampaikan judul materi di minggu selanjutnya. <p style="text-align: right;">Mengetahui Kepala SMA N 4 Singaraja</p>		<p>Pengetahuan : memberikan tes tulis terkait materi</p> <p>Keterampilan : menilai penampilan kelompok. penilaian menggunakan rubrik penilaian yang sesuai</p> <p>Sikap : menilai sikap siswa dalam kerjasama kelompok dan menilai saat penampilan kelompok</p>

Singaraja, 10 September 2021
Peneliti,

Lampiran22. Data Respon atau tanggapan pernyataan pada siklus II (Google Form)

Timestamp	NAAMA	NOMOR ABSEN	1. Saya sangat senang	2. Saya senang dengan	3. Saya senang dengan	4. Pembelajaran yang di	5. Saya senang dengan	6. Dengan model pembelajaran	7. Cara guru mengajar di	8. Model pembelajaran yang	9. Saya ingin dalam proses	10. Saya yakin dengan cara
10/11/2021 21:20:48	Anak Agung Dian Mahika		1 SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU
10/11/2021 21:36:02	ANGGI ANDRIANA PUT		2 SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 5:49:00	Daniela Patricia		3 SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU
10/11/2021 18:13:47	DEADI PRANAJAYA		4 SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 18:33:26	GEDE ARIAWAN		5 SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU
10/11/2021 21:36:02	GEDE BILLY MAHEKA		6 SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 21:23:31	GEDE KRISNALDI ARTI		7 SETUJU	SETUJU	KURANG SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 17:52:39	GEDE MADE YUDHI A		8 SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 18:17:23	GEDE MADE YUDHI A		9 SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 21:25:05	GUSTI AGUNG BIMAN		9 SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 18:31:37	KADEK ALDI PRASET		10 SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 18:36:57	KADEK ARIEL MARTHA		11 SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU
10/11/2021 18:15:40	KADEK DEANDRA PAR		12 SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 21:26:15	KADEK DITO WISNU BI		13 SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 18:10:06	KADEK INDAH ARI ARTI		14 SANGAT SETUJU	KURANG SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 18:41:05	KADEK LIA ARDIYANTI		15 SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU
10/11/2021 18:39:03	KADEK MAYESTI CHAI		16 SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 18:30:25	KETUT AGUS WILLIAM		17 SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU
10/11/2021 18:42:08	KETUT DIYAH AYU UTI		18 SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 18:40:04	KETUT BUTA BURYAY		19 SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
10/10/2021 19:52:44	Komang lin putriening		20 SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU
10/11/2021 18:34:34	KOMANG RIRIN TRISNA		21 SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU
10/11/2021 21:29:10	KOMANG TRIO ARYA P		22 SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 18:28:33	LUH PUTU DIAN NOVIY		23 SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 18:35:38	M. KELVIN KURNIA		24 SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 3:58:58	made divinda gjanini s		25 KURANG SETUJU	KURANG SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	KURANG SETUJU	SETUJU	SETUJU
10/11/2021 19:52:44	Maullidjya Maharani		26 SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 18:18:42	MUHAIMMAD SADAM		27 SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU
10/11/2021 19:56:53	Ni Ketut Ayu Wirantini		28 SETUJU	KURANG SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU
10/11/2021 16:45:58	Ni Made Dita Sih Septia		29 SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU
10/11/2021 20:52:42	NI NYOMAN ANTIKA DI		30 SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU
10/11/2021 19:52:44	Ni nyoman gayatri		31 SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU
10/11/2021 21:36:02	PUTU HARWIN WIJAY		32 KURANG SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU	SANGAT SETUJU
10/10/2021 21:29:40	Putu juva prapenca		33 SETUJU	KURANG SETUJU	SETUJU	KURANG SETUJU	SETUJU	SETUJU	KURANG SETUJU	KURANG SETUJU	SETUJU	KURANG SETUJU
10/11/2021 21:36:02	PUTU KANYA BRI WIC		34 KURANG SETUJU	KURANG SETUJU	KURANG SETUJU	KURANG SETUJU	KURANG SETUJU	SETUJU	SETUJU	KURANG SETUJU	SETUJU	SETUJU
10/11/2021 21:27:53	PUTU YUKI INDRA KUF		35 SANGAT SETUJU	SETUJU	KURANG SETUJU	SANGAT SETUJU	TIDAK SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
10/11/2021 5:41:51	Randy cipta pramujiya		36 SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU	SETUJU
10/10/2021 19:52:44	Reva Callista		37 KURANG SETUJU	KURANG SETUJU	KURANG SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU	SETUJU	KURANG SETUJU	KURANG SETUJU	SETUJU	SETUJU



Lampiran23. Angket Tanggapan siswa

LEMBAR ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MENGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE MEET*

BERBANTUKAN MEDIA GAME EDUKASI *QUIZIZZ*

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Pada kuisisioner ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran Sejarah yang telah anda pelajari. Berilah jawaban yang paling cocok dengan pilihan anda!
2. Jawablah pertanyaan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Kuisisioner ini tidak berpengaruh pada nilai anda.
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang akan anda pilih!

Keterangan Pilihan Jawaban:

- Pilihan 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- Pilihan 2 : Tidak Setuju (TS)
- Pilihan 3 : Kurang Setuju (KS)
- Pilihan 4 : Setuju (S)
- Pilihan 5 : Sangat Setuju (SS)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya sangat senang dengan cara guru mengajar sejarah karena membuat saya tidak bosan					
2	Saya senang dengan model pembelajaran berbasis Kelompok/ Jigsaw yang diterapkan guru					

	menggunakan aplikasi Google Meet dalam mengajar sehingga pelajaran lebih menarik.					
3	Saya senang dengan kuis Kompetitif menggunakan media <i>Quizz</i> .					
4	Pembelajaran yang diterapkan guru membuat suasana belajar menjadi menyenangkan					
5	Saya senang dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran					
6	Dengan model pembelajaran yang diteapkan guru membuat saya lebih mengerti materi yang disampaikan					
7	Cara guru mengajar dengan model pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> yang berbantuan Media <i>Quizizz</i> membuat saya merasa pelajaran sejarah tidak sulit					
8	Model pembelajaran yang diterapkan guru tidak membuat saya bosan saat belajar					
9	Saya ingin dalam proses pembelajaran sejarah selanjutnya diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>					
10	Saya yakin dengan cara guru mengajar menggunakan model pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> yang berbantuan Media <i>Quizizz</i> akan dapat meningkatkan hasil belajar					

Lampiran24. Jadwal Pelaksanaan Siklus

SEPTEMBER 2021

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

Keterangan :



Tanggal Merah



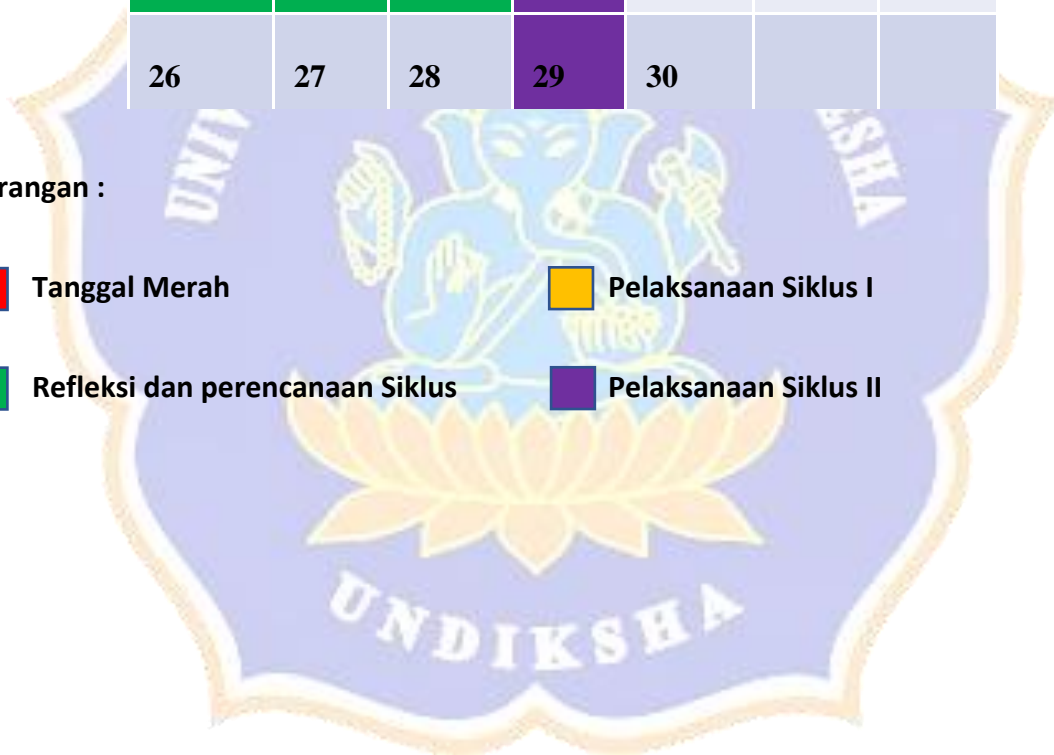
Pelaksanaan Siklus I



Refleksi dan perencanaan Siklus



Pelaksanaan Siklus II



Lampiran25. Pedoman Wawancara Terhadap Tenaga Pendidik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan yang dialami saat mengajar jarak jauh atau daring ?	kehadiran siswa dalam absen dan tugas
2	Apa aplikasi yang paling sering digunakan dalam pembelajaran daring di kelas XI IPS 2 khususnya mata pelajaran Sejarah Indonesia, dan berikan alasan mengapa menggunakan aplikasi tsb !	Clasroom, karena dari awal daring sudah menggunakan Aplikasi tersebut.
3	Berapakah rata-rata hasil belajar siswa (ulangan harian/UTS yang pernah diberikan) pada kelas XI IPS 2 khususnya mata pelajaran Sejarah Indonesia ?	<75
4	Jelaskan kelebihan dan kelemahan saat mengajar daring di kelas XI IPS 2, khususnya mata pelajaran Sejarah Indonesia	kelebihan kita bisa menjadwalkan waktu dalam pemberian tugas dan absen. kelemahannya, siswa sering kali terlambat mengumpulkan tugas meskipun sudah ada batasan waktunya.
5	Apakah pembelajaran melalui Google Meet dengan dibantu media aplikasi Quizizz penerapannya relevan untuk dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas XI IPS 2 khususnya mata pelajaran Sejarah Indonesia ?	sangat relevan.



Lampiran26. Hasil Pra-Siklus (Ulangan Harian) kelas XI IPS 2 SMAN 4 Singaraja

NO	NAMA	KELAS	PRE-TEST
1	ANAK AGUNG DIAN MAHISA RANI	XI IPS 2	78
2	ANGGI ANDRIANA PUTRI	XI IPS 2	94
3	DANIELA PATRICIA	XI IPS 2	62
4	DEADI PRANAJAYA	XI IPS 2	48
5	GEDE ARIAWAN	XI IPS 2	14
6	GEDE BILLY MAHEKA DANA ARBAWA	XI IPS 2	62
7	GEDE KRISNALDI ARTHA NUGRAHA	XI IPS 2	56
8	I GEDE MADE YUDHI ASTAWA	XI IPS 2	92
9	I GUSTI AGUNG BIMANTARA PUTRA	XI IPS 2	58
10	I KADEK ALDI PRASETYA	XI IPS 2	64
11	KADEK ARIEL MARTHA DAYANTA	XI IPS 2	58
12	KADEK DEANDRA PARAMITA ISHAKA WIJAYANTI	XI IPS 2	100
13	KADEK DITO WISNU BRATA NAVAYANA	XI IPS 2	88
14	KADEK INDAH ARI ARTINI	XI IPS 2	94
15	KADEK LIA ARDIYANTI	XI IPS 2	86
16	KADEK MAYESTI CHANDRA DEWI	XI IPS 2	92
17	KETUT AGUS WILLIAM KERTAYASA	XI IPS 2	94
18	KETUT DYAH AYU UTARI	XI IPS 2	100
19	KETUT SUTA SURYAWAN	XI IPS 2	80

20	KOMANG IIN PUTRIANING	XI IPS 2	58
21	KOMANG RIRIN TRISNA DEWI	XI IPS 2	80
22	KOMANG TRIO ARYA PINAJENG	XI IPS 2	28
23	LUH PUTU DIAN NOVIYANTHI	XI IPS 2	68
24	M. KELVIN KURNIA	XI IPS 2	14
25	MADE DWINDA GYARINI SUGIARTA	XI IPS 2	92
26	MAULIDDYA MAHARANI	XI IPS 2	94
27	MUHAMMAD SADAM	XI IPS 2	24
28	NI KETUT AYU WIRIANTINI	XI IPS 2	80
29	NI MADE DITA SIH SEPTIARI	XI IPS 2	76
30	NI NYOMAN ANTIKA DHARMAWANTI	XI IPS 2	86
31	NI NYOMAN GAYATRI	XI IPS 2	80
32	PUTU HARWIN WIJAYA KUSUMA	XI IPS 2	84
33	PUTU JUVE PRAPANCA	XI IPS 2	82
34	PUTU KANIYA SRI WIDYANTARI	XI IPS 2	88
35	PUTU YUKI INDRA KURNIAWAN	XI IPS 2	88
36	RANDY CIPTA PRAMUDYA	XI IPS 2	22
37	REVA CALISTA SANTOSO	XI IPS 2	100
		TOTAL NILAI	2664
		Mean (Rata-rata)	72,00

Lampiran27. Uji Judges



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL JURUSAN
SEJARAH, SOSIOLOGI, DAN PERPUSTAKAAN
Alamat : Jalan Udayana No.11 Singaraja
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994, Email: fhisundiksha@gmail.com

SURAT KETERANGAN UJI JUDGES I

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ketut Sedana Arta, S.Pd., M.Pd
NIP : 197604122006041001
Jabatan : Dosen Ahli Validitas Konstruksi
Instansi : Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah,
Sosiologi, dan Perpustakaan, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Made Satria Dwi Mahendra
NIM : 1814021010
Jurusan : Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Memang benar telah melakukan Uji Judges Instrumen atau Uji Ahli Instrumen Penelitian. Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 1 September 2021
Dosen/Pakar,

Ketut Sedana Arta, S.Pd., M.Pd
NIP. 197604122006041001

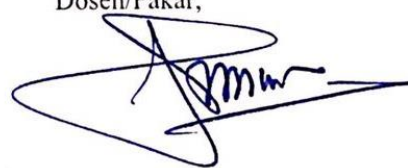
LEMBAR PENILAIAN JUDGES I

NO SOAL	Pernyataan	RELEVANSI	
		Tidak Relevan	Relevan
1	Saya sangat senang dengan cara guru mengajar sejarah karena membuat saya tidak bosan		✓
2	Saya senang dengan model pembelajaran berbasis Kelompok/ Jigsaw yang diterapkan guru menggunakan aplikasi Google Meet dalam mengajar sehingga pelajaran lebih menarik.		✓
3	Saya senang dengan kuis Kompetitif menggunakan media Quizz		✓
4	Pembelajaran yang diterapkan guru membuat suasana belajar menjadi menyenangkan		✓
5	Saya senang dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran		✓
6	Dengan model pembelajaran yang diteapkan guru membuat saya lebih mengerti materi yang disampaikan		✓
7	Cara guru mengajar dengan model pembelajaran daring menggunakan aplikasi		✓

	Google Meet yang berbantuan Media Quizizz membuat saya merasa pelajaran sejarah tidak sulit		✓
8	Model pembelajaran yang diterapkan guru tidak membuat saya bosan saat belajar		✓
9	Saya ingin dalam proses pembelajaran sejarah selanjutnya diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw		✓
10	Saya yakin dengan cara guru mengajar menggunakan model pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Meet yang berbantuan Media Quizizz akan dapat meningkatkan hasil belajar		✓

Singaraja, 1 September 2021

Dosen/Pakar,



Ketut Sedana Arta, S.Pd., M.Pd

NIP. 197604122006041001

LEMBAR PENILAIAN JUDGES I

a. Instrumen Pilihan Ganda

NO SOAL	RELEVANSI	
	Tidak Relevan	Relevan
1		✓
2		✓
3		✓
4		✓
5		✓
6		✓
7		✓
8		✓
9		✓
10		✓
11		✓
12		✓
13		✓
14		✓
15		✓

Singaraja, 1 September
2021 Dosen/Pakar,



Ketut Sedana Arta, S.Pd.,
M.Pd NIP.
197604122006041001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL JURUSAN
SEJARAH, SOSIOLOGI, DAN PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Udayana No.11 Singaraja

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994, Email: fnisundiksha@gmail.com

SURAT KETERANGAN UJI JUDGES II

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Wayan Putra Yasa, S.Pd, M.Pd
NIP : 198406242018031001
Jabatan : Dosen Ahli Validitas Konstruk
Instansi : Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Sosiologi,
dan Perpustakaan, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Made Satria Dwi Mahendra
NIM : 1814021010
Jurusan : Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Memang benar telah melakukan Uji Judges Instrumen atau Uji Ahli Instrumen Penelitian. Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 1 September 2021
Dosen/Pakar,

I Wayan Putra Yasa, S.Pd, M.Pd
NIP. 198406242018031001

LEMBAR PENILAIAN JUDGES II

NO SOAL	Pernyataan	RELEVANSI	
		Tidak Relevan	Relevan
1	Saya sangat senang dengan cara guru mengajar sejarah karena membuat saya tidak bosan		✓
2	Saya senang dengan model pembelajaran berbasis Kelompok/ Jigsaw yang diterapkan guru menggunakan aplikasi Google Meet dalam mengajar sehingga pelajaran lebih menarik.		✓
3	Saya senang dengan kuis Kompetitif menggunakan media Quizz		✓
4	Pembelajaran yang diterapkan guru membuat suasana belajar menjadi menyenangkan		✓
5	Saya senang dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran		✓
6	Dengan model pembelajaran yang diteapkan guru membuat saya lebih mengerti materi yang disampaikan		✓
	Cara guru mengajar dengan model pembelajaran daring menggunakan aplikasi		✓

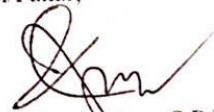


	Google Meet yang berbantuan Media Quizizz membuat saya merasa pelajaran sejarah tidak sulit		✓
8	Model pembelajaran yang diterapkan guru tidak membuat saya bosan saat belajar		✓
9	Saya ingin dalam proses pembelajaran sejarah selanjutnya diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw		✓
10	Saya yakin dengan cara guru mengajar menggunakan model pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Meet yang berbantuan Media Quizizz akan dapat meningkatkan hasil belajar		✓

Catatan Dosen Ahli:

.....
Oleh I Wayan Putra Yasa, S.Pd, M.Pd

Singaraja, 1 September 2021
 Dosen/Pakar,



I Wayan Putra Yasa, S.Pd, M.Pd
 NIP. 198406242018031001

LEMBAR PENILAIAN JUDGES II

a. Instrumen Pilihan Ganda

NO SOAL	RELEVANSI	
	Tidak Relevan	Relevan
1		✓
2		✓
3		✓
4		✓
5		✓
6		✓
7		✓
8		✓
9		✓
10		✓
11		✓
12		✓
13		✓
14		✓
15		✓

Catatan Dosen Ahli:

Pewis febi dan kulwaryu

Singaraja, 1 September 2021
Dosen/Pakar.



I Wayan Putra Yasa, S.Pd, M.Pd
NIP. 198406242018031001

RIWAYAT PENULIS



Made Satria Dwi Mahendra lahir di Denpasar tanggal 16 September 1999. Penulis merupakan putra kedua dari pasangan Bapak Nyoman Surasana dan Ibu Ni Kadek Wahyuni Damayanti. Riwayat pendidikan pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri 3 Guwang tahun 2006-2012. Jenjang berikutnya penulis masuk di SMP Negeri 3 Sukawati tahun 2012-2015, kemudian pendidikan selanjutnya masuk di SMK Negeri 1 Sukawati dengan memilih jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) tahun 2015-2018. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMK, penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi negeri yang ada di Bali utara, lebih tepatnya di Universitas Pendidikan Ganesha dengan memilih program studi Pendidikan Sejarah. Di bidang non akademik, penulis bergelut di organisasi jurusan (HMJ) dari tahun 2018-2020 dan (BEM FHIS) pada tahun 2019-2020 . Di BEM FHIS penulis pernah dipercayai untuk mengemban tugas sebagai Ketua Panitia Pemira untuk pemilihan ketua BEM FHIS pada tahun 2020, pernah berpartisipasi mengikuti lomba dalam rangkaian acara *Social Harmony#4* cabang olahraga Futsal mewakili Program Studi Pendidikan Sejarah tahun 2018 dengan raihan juara II.